

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI DESA LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Leriza Desitama Anggraini^{1*}, Try
Wulandari², Endah Dewi
Purnamasari³, Faradillah⁴

¹⁾ Akuntansi, Universitas Indo Global
Mandiri

^{2), 3)} Manajemen, Universitas Indo
Global Mandiri

⁴⁾ Sistem Informasi, Universitas Indo
Global Mandiri

Article history

Received : 22 September 2023

Revised : 25 September 2023

Accepted : 28 Oktober 2023

*Corresponding author

Leriza Desitama Anggraini

Email : leriza@uigm.ac.id

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan desa merupakan langkah penting dalam peningkatan akuntabilitas. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat adalah alat yang efektif untuk mengawasi pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan dana desa guna meningkatkan akuntabilitas, dengan harapan pihak desa memiliki pemahaman lebih baik mengenai laporan keuangan yang akurat agar dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana desa dilakukan secara luring atau tatap muka langsung. Pelaksanaan dilaksanakan di ruang serba guna kantor Kepala Desa Lembak. Kegiatan melibatkan kepala desa beserta perangkat desa, BPD serta ibu PKK Desa Lembak yang berjumlah 20 orang peserta. Adapun materi yang disampaikan terkait penyusunan laporan keuangan yaitu, pengelolaan pelaporan keuangan, perencanaan dana desa, dan aplikasi keuangan digital. Hasil evaluasi kegiatan menampilkan tingkat keberhasilan menambah pengetahuan ilmu akuntansi sebanyak 75%, pengetahuan laporan keuangan meningkat sebesar 75%, pengetahuan aplikasi digital sebesar 80%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan peserta bisa dengan cepat menangkap paparan materi terlihat dari hasil evaluasi, pengetahuan serta pemahaman peserta mengalami peningkatan, perangkat desa juga merasa terbantu dalam proses penyusunan laporan keuangan digital. Kegiatan ini sedikit banyak membantu perangkat desa di Desa Lembak untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: Dana; Desa; Laporan Keuangan

Abstract

Preparing village financial reports is an essential step in increasing accountability. Timely and accurate financial reports are an effective tool for monitoring transparent and accountable village fund management. This service activity was held in Lembak Village, Muara Enim Regency. This service activity aims to provide knowledge and assistance regarding the preparation of village fund financial reports to increase accountability, with the hope that the village will better understand accurate financial reports to support sustainable development at the village level. The method for implementing assistance activities in preparing village fund financial reports is offline or face-to-face. The implementation was carried out in the multi-purpose room of the Lembak Village Head's office. The activity involved the village head and village officials, BPD, and PKK from Lembak Village, totaling 20 participants. The material presented is related to preparing financial reports, namely, managing financial reporting, planning village funds, and digital financial applications. The activity evaluation results show that the success rate increased knowledge of accounting by 75%, knowledge of financial reports increased by 75%, and knowledge of digital applications by 80%. Based on this, it can be concluded that participants could quickly grasp the material exposure as seen from the evaluation results; their knowledge and understanding increased, and village officials also felt it helped to prepare digital financial reports. This activity more or less helped village officials in Lembak Village to find solutions to the problems they faced.

Keywords: Village; Funds; Financial Reports

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci penentu kesuksesan pada organisasi. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari laporan keuangan yang transparansi, akuntabel dan andal. Hal tersebut memberikan dampak kelangsungan hidup pada suatu organisasi (Anggraini et al., 2022). Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk menjamin penggunaan dana desa efektif dan efisien. Salah satu cara pengelolaan keuangan yang baik harus merujuk prinsip-prinsip pengelolaan keuangan itu sendiri (Martini et al., 2019). Asas pengelolaan keuangan desa tercantum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 113 tahun 2014 yakni transparansi, akuntabilitas, partisipatif dan rapi serta nilai. Sistem melakukan pencatatan transaksi pada desa, diperlihatkan dengan nota lalu dilakukan pencatatan laporan keuangan hingga nantinya mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dipakai oleh pihak yang terhubung dengan desa, sistem ini disebut akuntansi desa (Azwirman et al., 2022; Priyadi et al., 2020). Laporan keuangan dibutuhkan pada setiap organisasi untuk memberikan sejumlah informasi keuangan untuk membuat keputusan strategis agar mencapai tujuan organisasi. Laporan keuangan juga merupakan salah satu indikator penunjang kinerja organisasi untuk menciptakan akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas didefinisikan sebagai bentuk amanah serta pertanggungjawaban dari pelaksana atas kegiatan dan penggunaan keuangan kepada kepala (Pratiwi & Muliasari, 2020). Pada sektor pemerintahan, akuntabilitas menjadi prinsip yang penting untuk pengungkapan informasi keuangan karena berhubungan dengan penggunaan APBN dan APBD. Maka dari itu pentingnya akuntabilitas sebagai bentuk keterbukaan kepada masyarakat sekaligus untuk penilaian kinerja dari suatu pemerintahan. Pemerintah pusat melalui pemerintah daerah sebagai pelaksana otonomi dituntut untuk mengelola keuangan secara akuntabilitas dan transparansi. Pemerintah desa sebagai pelaksana otonomi desa yang bertanggungjawab mengelola keuangan desa. Pemerintah menyalurkan dana desa dengan proporsi 90:10 dengan tujuan menyelenggarakan, melaksanakan pembangunan dan memberdayakan masyarakat desa (Natariasari et al., 2023; Indriani et al., 2021). Dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa selayaknya dapat memberikan dampak dan manfaat untuk mewujudkan masyarakat desa yang mandiri (Ainiyah et al., 2020) (Eriandani et al., 2023). UU No. 6 Tahun 2014 mengenai aparatur Desa menuntut kesiapan aparatur desa untuk melakukan peningkatan potensi desa sampai dengan mengatur, mengelola, menyalurkan serta mempertanggungjawabkan keuangan desa. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2014 menjanjikan harapan untuk mengoptimalkan pekerjaan perangkat desa menjadi ujung tombak pembangunan dan kemasyarakatan Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014) (Setyorini et al., 2022).

Masalah yang terlihat adalah permasalahan dalam tanggung jawab keuangan. Misalnya surat pertanggungjawaban (SPJ) yang tidak memenuhi syarat formil dan materil karena kurang pemahannya kepala desa serta perangkat desa mengenai administrasi keuangan, penyimpangan dalam hal mengelola dana desa, tidak dilengkapinya administrasi sehingga belum memenuhi syarat dan inventarisasi barang desa belum tercatat dengan benar. Sehingga dapat dikatakan akan terlihat adalah permasalahan dalam pertanggungjawabannya (SPJ) yang tidak memenuhi syarat formil dan materil karena kurang pemahannya Kepala desa serta perangkat desa mengenai desa yang masih harus diperbaiki dan dipersiapkan. Akibat adanya UU No. 6 Tahun 2014 mengenai desa pada awalnya pun memiliki sebesar Rp 70.000.000,00, hingga Rp. 1.200.000.000,00 (Monoarfa et al., 2023; Nulhakim & Nurhayati, 2020). Banyaknya anggaran di himpun ini maka harus dibarengi dengan kewajiban akuntabilitas yang baik melewati akuntansi serta laporan keuangan. Menurut hasil penelitian Setyorini dengan judul Analisa Laporan Anggaran Desa Setelah penerapan UU Tahun 2014 No 6. Usaha peningkatan transparansi kemudian akuntabilitas keuangan desa, menyatakan pemahaman kepala desa terhadap laporan keuangan yang gamblang dan akuntabel tentang desa masih rendah. Belum terdapat sistem serta prosedur akuntansi pemerintah yang terpadu dalam pengendalian dan keterpaduan antara pencatatan dana yang diperoleh APBD Desa dengan sumber lain. Membuat penyusunan laporan pertanggungjawaban hanya sebatas laporan realisasi saja (Setyorini et al., 2022).

Desa Lembak di Kabupaten Muara Enim adalah desa yang mempunyai ekonomi yang cukup baik. Pengelolaan dana desa di daerah ini memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian jika dikelola dengan

baik. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Desa Lembak sebagai mitra yaitu perangkat desa mengalami kesulitan–kesulitan dalam implementasi pelaporan dana desa. Dilihat dari latar pendidikan perangkat desa yang beragam dan bukan dari akuntansi atau keuangan sehingga kesulitan untuk memahami prinsip akuntansi maupun pembukuan dana desa. Meskipun sudah pernah dilakukan sosialisasi dari Kabupaten itu sendiri masih dirasa kendala pada saat pelaporan. Perangkat desa terkendala pada proses penjurnalan, proses ikhtisar sampai dengan pelaporan akhir ditambah dengan adanya migrasi metode pelaporan yang awalnya masih belum digital sampai dengan pelaporan sudah menggunakan aplikasi berbasis digital sehingga perangkat desa harus beradaptasi dan mempelajari kembali mekanisme pelaporan dana desa yang akuntabel.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti masalah dalam manajemen keuangan desa, seperti keterbatasan akses dan kurangnya kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga pengelolaan dana desa tidak mematuhi Peraturan No. 113 Tahun 2014 (Djauhar et al., 2020; Muhtar et al., 2022). Selain itu juga, migrasi pelaporan dari manual ke sistem berbasis digital menyulitkan perangkat desa dalam pelaporan dana desa. Sehingga diperlukan upaya agar dilakukan peningkatan kemampuan aparat desa ketika mengelola keuangan tersebut. Cara yang bisa diterapkan yakni dengan kegiatan pendampingan serta pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga bisa meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dan transparansi dalam penggunaan dana yang dipercayakan kepada mereka. Hal inilah yang menjadi latarbelakang dalam pemberian pendampingan pelaporan keuangan dana desa untuk meningkatkan akuntabilitas, di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim.

METODE PELAKSANAAN

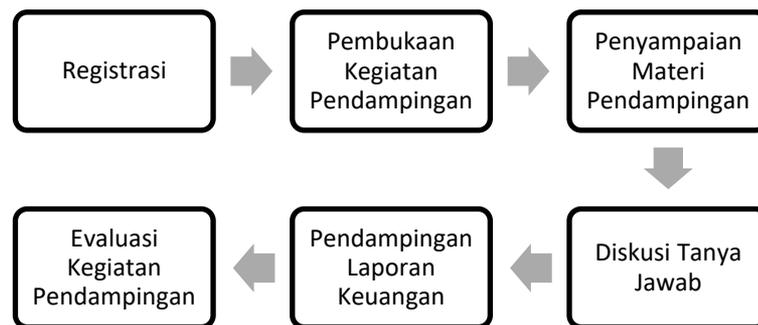
Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana desa dilakukan secara luring atau tatap muka langsung. Pelaksanaan dilaksanakan di ruang serba guna kantor kepala desa Lembak. Kegiatan berlangsung pada tanggal 27 juli 2023. Kegiatan melibatkan kepala desa beserta perangkat desa, BPD serta ibu PKK Desa Lembak yang berjumlah 20 orang peserta. Kegiatan ini juga melibatkan para mahasiswa yang membantu registrasi peserta dan menampung pertanyaan-pertanyaan peserta serta hal teknis dilapangan. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- a) Tim melakukan persiapan baik persiapan perizinan sampai dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Setelah persiapan dirasa sudah matang, dilaksanakan survey tempat kegiatan dan selanjutnya pelaksanaan yang dimulai dari pembukaan, penyampaian materi, sesi diskusi, pendampingan, menyebarkan kuesioner evaluasi sampai dengan penutupan kegiatan.
- c) Selanjutnya tahapan akhir merekap dan menganalisis hasil dari kuesioner yang disebarkan kepada peserta.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan dilakukan tanggal 27 Juli 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Kegiatan pendampingan dimulai dengan registrasi peserta yang selanjutnya kegiatan dibuka dengan kata sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi, Kepala Desa Lembak dan perwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pada sesi ini dijelaskan pentingnya kegiatan pendampingan ini mengingat perangkat desa mengalami kesulitan–kesulitan dalam implementasi pelaporan dana desa. Dilihat dari latar pendidikan perangkat desa yang beragam dan bukan dari akuntansi sehingga mengalami kesulitan untuk memahami prinsip akuntansi maupun pembukuan dana desa. Meskipun sudah pernah dilakukan sosialisasi dari Kabupaten itu sendiri masih dirasa kendala pada saat pelaporan. Perangkat desa terkendala pada proses penjurnalan, proses ikhtisar sampai dengan pelaporan akhir ditambah dengan adanya migrasi metode pelaporan yang awalnya masih belum digital sampai dengan pelaporan sudah menggunakan aplikasi berbasis digital sehingga perangkat desa harus beradaptasi dan mempelajari kembali mekanisme pelaporan dana desa yang akuntabel.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dari pemateri. Materi yang pertama yaitu perencanaan dana desa, materi ini menjelaskan mengenai alokasi, merencanakan dan menganggarkan dana pada kegiatan – kegiatan desa sehingga perangkat desa dapat menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Anggaran Kas Desa (RAKD). Materi selanjutnya pengelolaan dan pelaporan keuangan desa, materi ini menjelaskan pengelolaan keuangan desa, alur atau proses pelaporan dana desa dan menyusun laporan pertanggungjawaban desa sehingga perangkat desa dapat menyusun laporan pertanggungjawaban realisasi desa. Selanjutnya materi terakhir yaitu penggunaan aplikasi keuangan, materi mengenalkan beberapa aplikasi yang dapat membantu perangkat desa dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital sehingga perangkat desa dapat lebih dipermudah dengan bantuan aplikasi digital dalam menyusun laporan keuangan. Peserta didampingi membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi digital, peserta diajarkan mulai dari pendaftaran melalui *gmail* sampai selesai, dan tim membantu jika ada kesulitan yang dialami peserta. Setelah materi disampaikan selanjutnya sesi diskusi tanya jawab, pada sesi ini peserta banyak menanyakan seputaran materi yang disampaikan secara teknis. Selanjutnya dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana desa untuk tahun yang berjalan dan terakhir ditutup dengan evaluasi kegiatan pendampingan. Alur pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana desa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang berlatarbelakang sebagai Kepala Desa satu orang, Perangkat Desa sebanyak 11 orang, perwakilan BPD tiga orang dan Ibu PKK di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim sebanyak lima orang. Kegiatan pendampingan secara keseluruhan berjalan dengan sangat baik dan lancar tanpa kendala. Pembukaan kegiatan serta pemberian cinderamata dan proses penyampaian materi oleh pemateri dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Pembukaan dan Pemberian Cindera Mata (a), Penyampaian Materi (b), Peserta Pendampingan

Peserta mengikuti kegiatan ini dengan tertib dan antusias terlihat dari sesi penyampaian materi peserta mengikuti dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan. Pada sesi diskusi tanya jawaban peserta banyak memberikan pertanyaan seputaran materi yang telah disampaikan pemateri. Peserta memberikan pertanyaan yang bersifat teknis dan aplikatif sehingga langsung dijelaskan dan dicontohkan pada saat sesi diskusi tanya jawab dan diperjelas lagi pada saat sesi pendampingan penyusunan laporan keuangan. peserta yang masih ingin bertanya dipersilahkan bertanya kembali pada saat pendampingan penyusunan berlangsung sehingga pertanyaan bisa saja muncul secara fleksibel agar memudahkan peserta dalam bertanya. Suasana pada sesi penyampaian materi dan penutupan sekaligus foto bersama pemateri dan peserta dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. (a), Suasana Pada Sesi Penyampaian Materi (b), Foto Bersama Peserta Bersama Pemateri

Selain pertanyaan, peserta juga menguraikan persoalan serta kesulitan mereka selama ini dalam pengelolaan laporan keuangan kemudian diberikan solusi oleh pemateri kemudian memberikan beberapa solusi serta jalan keluar untuk membantu memudahkan serta penyelesaian dari masalah tersebut. Dari perbincangan tersebut menemukan sejumlah keterangan bahwa peserta memang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi, yang mengakibatkan mereka enggan mempelajarinya karena dianggap sulit. Namun, kegiatan ini berlanjut sama dengan jadwal serta rencana awal tanpa hambatan signifikan. Harapannya adalah bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat tambahan bagi seluruh perangkat desa terkait di Desa Lembak. Membantu mereka berkembang lebih lanjut, dan tentu saja, mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih baik di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim.

Setelah melakukan kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim, setelah dilakukan evaluasi penulis mendapatkan perbandingan hasil dari sebelum disampaikan materi (pra-test) dengan sesudah sampainya materi (post-test). Hasil akhir yang diperoleh bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pra dan Post-Test

Aspek	Pra-Test	Post-Test	Pengukuran Keberhasilan
Pengetahuan Akuntansi	20%	90%	75%
Laporan Keuangan Dana Desa	15%	85%	75%
Pengetahuan Aplikasi Digital	25%	95%	80%

Menurut data diatas, peserta dibagikan kuesioner mengenai tiga bagian yaitu aspek akuntansi, bagian laporan keuangan serta bagian ilmu aplikasi digital. Pertanyaan dibagikan kepada 20 peserta, dimana ada 15 pertanyaan terdiri dari masing-masing 5 bagian. Hasil dari pernyataan diatas, menampilkan terdapat

perkembangan pada tiga bagian, pada bagian ilmu akuntansi sebanyak 75% tampak kebanyakan peserta bisa mengisi pada pra-test hanya sebanyak 20% serta pada post-test sebanyak 90%. Pada bagian laporan keuangan ada kenaikan sebanyak 75% terlihat rata-rata peserta dapat menjawab dari pra-test hanya sebesar 15% dan pada post-test sebesar 85%. Kenaikan itupun Nampak dari bagian pengetahuan aplikasi digital sebanyak 80%. Nampak dari kebanyakan peserta bisa mengisi pra-test hanya sebanyak 25% serta di post-test mengalami peningkatan sebanyak 95%. Pendampingan ini telah berjalan selama satu hari, kemudian masukan dari peserta pendampingan dievaluasi kembali oleh tim. Evaluasi ini berisi penilaian terhadap berlangsungnya dan manfaat yang bisa diambil dalam pelaksanaan pendampingan. Didapatlah hasil dari penyebaran pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kepuasan Kegiatan

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Secara menyeluruh, saya puas dengan diadakannya kegiatan Pendampingan oleh tim UIGM	86%	14%	-	-
Sangat bermanfaat dengan adanya kegiatan ini dan sesuai dengan tujuan saya	72%	28%	-	-
Materi pelatihan yang dipaparkan sangat jelas serta mudah dipahami oleh peserta	67%	33%	-	-
Dengan diadakan kegiatan ini pengetahuan saya tentang laporan keuangan jadi meningkat	91%	9%	-	-
Narasumber maupun anggota menjawab pertanyaan dan persoalan yang saya tanyakan dengan baik	73%	27%	-	-
Saya bersedia menjadi peserta jika kegiatan semacam ini diadakan	78%	22%	-	-

Hasil dari kuesioner mengenai masukan dan kesan terhadap kegiatan ini mencakup berbagai jawaban, seperti: 1) Berharap agar kerja sama seperti ini dapat berlanjut; 2) Merasa bahwa kontribusi terhadap kepala desa dan perangkat mempunyai efek yang luas; 3) Menilai bahwa paparan materi cukup jelas dan mudah dipahami; 4) Menganggap kegiatan semacam ini sangat menguntungkan bagi perangkat desa dalam pemahaman terkait laporan keuangan; 5) Mengungkapkan harapan bahwa pertanyaan dan masalah yang dihadapi dapat dijawab dengan baik; 6) Berharap agar kegiatan pendampingan seperti ini dapat terus berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim memuat kesimpulan bahwa berlangsungnya kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim tanpa ada kendala, peserta bisa dengan cepat menangkap paparan materi terkait cara pengelolaan keuangan dengan aplikasi digital. Setelah dilakukannya evaluasi, pengetahuan serta pemahaman peserta mengalami peningkatan cukup baik. Dengan kegiatan ini perangkat desa merasa terbantu dalam hal menyusun pelaporan keuangan menggunakan aplikasi digital dengan cepat. Kegiatan ini telah membantu perangkat desa di Desa Lembak mendapatkan jalan keluar dari persoalan yang mereka hadapi sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pendampingan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan pendampingan ini terkhusus untuk Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa, BPD, serta Ibu PKK Desa Lembak Kabupaten Muara Enim yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik, Selanjutnya tim

mahasiswa yang telah bekerja keras pada kegiatan ini dan juga pihak Universitas Indo Global Mandiri yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan ini dengan baik.

PUSTAKA

- Ainiyah, N., Diah, R., & Aprilia, R. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelola Bumdes Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Di Desa Pungging Mojokerto. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 251–259.
- Anggraini, L. D., Ratu, M. K., Purnamasari, E. D., & Faradillah. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan E-Commerce Pada UMKM. *Martabe Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2446–2452.
- Azwirman, Oktavian, R. N., Novriadi, Desmawati, & Suryadi, A. (2022). Pengenalan Akuntansi Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 101–105. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.227>
- Djauhar, A., Manan, L. O. A., & Ayit, D. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Togomangura Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton). *Sultra Journal of Economic and Business*, 1(2), 96–110. <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sjeb/article/view/137>
- Eriandani, R., Andono, F. A., Koan, D. F., Girindratama, M. W., & Rinawiyanti, E. D. (2023). Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Unit Usaha BUMDes Mitra Warga Desa Kesiman. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 112–120. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.54662>
- Indriani, E., Astuti, B. R. D., & Hdaya, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Desa Bagi Perangkat Desa Se – Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v1i1.26>
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.13916>
- Monoarfa, R., Noholo, S., & ... (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal ...*, 02. <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/60%0Ahttps://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/download/60/48>
- Muhtar, M., Hamidi, N., & Susanti, A. D. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dalam Mendorong Kemajuan Pemerintahan Desa. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46–53. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3903>
- Natariasari, R., Savitri, E., & Nasir, A. (2023). Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Bimbingan Teknis Penyusunan Buku Kas dan Laporan Arus Kas di Desa Koto Inuman Kecamatan Inuman Kab. Kuantan Singingi Propinsi Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1037–1042. <https://doi.org/10.54082/jamsi.346>
- Nulhakim, L., & Nurhayati, N. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa. *Jurnal Bhakti Negeri*, 1(1), 15–20. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/dedikasikomunitas/article/view/3107>
- Pratiwi, D. N., & Muliasari, D. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Mlandi Wonosobo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 158–162. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7506>

Priyadi, I. H., Halida, U. M., Ardiansyah, F., & Faiqoh, N. (2020). Pelatihan akuntansi keuangan desa berbasis SISKEUDES sebagai upaya peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa Bicingong Pakong Pamekasan. *Pêrdikan: Journal of Community Engagement*, 5(1), 17–26.

Setyorini, C. T., Susilowati, D., Farida, Y. N., Ramadhanti, W., & Soedirman, U. J. (2022). Pelatihan Aparatur Desa Terkait Pengelolaan Keuangan Desa: Upaya Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Desa. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi*, 1(6), 1–9. <https://doi.org/10.32424/1.jpba.2022.1.1.6685>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

Format Sitasi: Anggraini, L.D., Wulandari, T., Purnamasari, E.D. & Faradillah. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Dalam Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 5(1): 111-118. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3700>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))